

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan interpretasi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada beberapa teori dari hasil penelitian sebelumnya mengenai inflasi, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi, kebijakan dividen, dan tingkat suku bunga berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
2. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan, artinya jika inflasi meningkat maka harga saham akan menurun dan jika inflasi menurun maka harga saham akan meningkat.
3. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini membuktikan bahwa semakin meningkatnya kebijakan dividen, maka harga saham juga akan ikut meningkat dan begitupun sebaliknya, jika kebijakan dividen menurun maka harga saham juga ikut menurun.
4. Tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, artinya semakin tinggi tingkat suku maka semakin rendah harga saham dan begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diajukan saran yang perlu ditindaklanjuti, baik dengan pengembangan pengetahuan, bagi peneliti selanjutnya, terutama

terkait dengan harga saham, maupun bagi kepentingan praktis yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan harga saham maka manajemen perusahaan disarankan untuk secara bersama-sama memperhatikan inflasi, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga agar nilai harga saham perusahaan ideal sesuai dengan harapan para investor atau calon investor.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga dalam hal ini untuk menaikkan nilai harga saham perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan tingkat inflasi. Karena untuk meningkatkan harga saham perusahaan harus mengetahui tingkat inflasi yang sedang terjadi, inflasi yang tinggi atau rendah menjadi faktor minat para investor untuk berinvestasi dan menjadi bahan pertimbangan dampak inflasi pada prospek keuntungan dan risiko investasi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga dalam hal ini untuk menaikkan harga saham ialah perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kebijakan dividen dengan cara menaikkan pendapatan atau laba perusahaan untuk menarik minat para investor.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga dalam hal ini untuk menaikkan nilai harga saham perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan tingkat suku bunga.

5.2.2 Bagi Investor

Disarankan bagi investor untuk mempelajari terlebih dahulu faktor internal dan eksternal perusahaan seperti inflasi dan tingkat suku bunga untuk mengetahui dan mempertimbangkan pengambilan keputusan

untuk investasi agar mendapat prospek yang bagus dalam meningkatkan harga saham.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki koefisien determinasi sebesar 34,37% dan sisanya sebesar 65,63% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Untuk penelitian berikutnya diharapkan mampu meningkatkan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap harga saham.